**JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)**
Volume 9, Nomor 2, Juli 2026, pp. 307-313
ISSN 2599-2759 (online), 2614-4387 (print)
DOI: https://doi.org/10.31537/jecie.v9i2.2973

# Mewujudkan Kebersamaan dan Kemandirian Anak Melalui Outbound di Semilir

**Febriana Nur Andini [1,*)], Anggita Dian Asyifa [2)], Lilik Sriyanti [3)]**

[1,2,3)] Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia
[*)] Email corresponding author: andinifebrianannur@gmail.com

**Abstrak**

Kegiatan outbound merupakan salah satu bentuk pembelajaran luar ruang yang penting bagi anak usia dini karena memberikan pengalaman belajar langsung yang menyenangkan, menantang, dan bermakna. Outbound tidak hanya melatih kemampuan motorik, tetapi juga mendukung perkembangan sosial-emosional serta pembentukan karakter positif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana kegiatan outbound dapat mewujudkan kebersamaan dan kemandirian anak di lingkungan PAUD. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi terhadap aktivitas outbound dan wawancara mendalam dengan guru, pendamping, serta orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa outbound mampu meningkatkan keberanian anak dalam mencoba hal baru, memperkuat kemampuan bekerja sama dalam kelompok, dan menumbuhkan kemandirian melalui penyelesaian tantangan fisik sederhana. Pembahasan menunjukkan bahwa pengalaman langsung, lingkungan yang aman, serta bimbingan guru berperan penting dalam mengoptimalkan nilai edukatif outbound. Anak terlihat lebih percaya diri, lebih mampu mengambil keputusan, serta lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sebaya selama kegiatan berlangsung. Kesimpulannya, outbound merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan holistik anak usia dini, karena mengintegrasikan unsur bermain, eksplorasi, dan pembentukan karakter dalam satu rangkaian aktivitas yang menyenangkan dan bermakna.

**Kata kunci:** Outbound PAUD, Pembelajaran Luar Ruang, Experiential Learning, Perkembangan Anak Usia Dini, Pembentukan Karakter

***Abstract***

*Outbound activities represent an important form of outdoor learning for young children because they provide direct learning experiences that are enjoyable, challenging, and meaningful. These activities not only stimulate motor skills but also support social emotional development and positive character formation. This study aims to describe how outbound activities foster togetherness and independence among children in early childhood education settings. The study employed a descriptive qualitative approach using observation of outbound activities and in depth interviews with teachers, facilitators, and parents. The results indicate that outbound activities enhance children's courage to try new experiences, strengthen their ability to cooperate in groups, and encourage independence through completing simple physical challenges. The discussion highlights that direct experience, a safe environment, and teacher guidance play vital roles in optimizing the educational value of outbound activities. Children demonstrated increased confidence, improved decision making skills, and more active interaction with peers during the activities. In conclusion, outbound serves as an effective learning method supporting the holistic development of young children, because it integrates elements of play, exploration, and character building into a series of enjoyable and meaningful learning experiences.*

***Keywords:*** *Early Childhood Outbound, Outdoor Learning, Experiential Learning, Child Development, Character Education*



Copyright (c) 2026 JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education).
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada saat ini menekankan pentingnya pengalaman belajar yang holistik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak (Nadidah & Kurniawati, 2023). Pembelajaran tidak lagi terbatas pada aktivitas di dalam kelas, melainkan perlu diperluas melalui kegiatan luar ruang yang memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi secara langsung. Salah satu bentuk kegiatan luar ruang yang relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini adalah kegiatan outbound, yaitu aktivitas fisik dan sosial yang dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak melalui pengalaman nyata (experiential learning).

Outbound bagi anak PAUD memiliki nilai strategis karena mampu mengintegrasikan unsur bermain, belajar, dan pembentukan karakter. Aktivitas yang dilakukan tidak hanya melatih kemampuan motorik kasar seperti berlari, melompat, atau menjaga keseimbangan, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial-emosional, seperti kerja sama, percaya diri, keberanian, disiplin, komunikasi, serta kemampuan menyelesaikan masalah. Melalui kegiatan outbound, anak belajar mengenali kemampuan dirinya, menghargai teman, dan memahami aturan sederhana yang diterapkan dalam permainan kelompok (Astuti, 2019).

Kegiatan outbound juga menjadi sarana bagi guru untuk mengamati perkembangan anak secara langsung dalam situasi yang lebih natural (Rahmawati et al., 2025). Interaksi yang terjadi selama outbound memungkinkan guru menilai bagaimana anak mengambil keputusan, beradaptasi dengan lingkungan baru, mengelola emosi, serta menunjukkan kemandirian. Dengan demikian, outbound dapat menjadi bagian penting dalam rancangan pembelajaran PAUD karena mendukung pencapaian kompetensi perkembangan yang mencakup aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai moral dan agama.

Selain manfaat bagi perkembangan individu anak, outbound juga memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif (Putri et al., 2025). Ruang luar yang digunakan sebagai tempat kegiatan menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong rasa ingin tahu, dan meningkatkan keberanian anak untuk mencoba hal-hal baru (Sobah et al., 2022). Kegiatan yang dilakukan secara berkelompok juga menumbuhkan rasa kebersamaan serta meningkatkan kemampuan anak untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman sebaya.

Berdasarkan pentingnya peran outbound dalam mendukung perkembangan anak usia dini, kajian mengenai pelaksanaan outbound sebagai salah satu metode pembelajaran di PAUD menjadi sangat relevan untuk dikembangkan. Pendahuluan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai urgensi outbound sebagai pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang mampu memperkaya proses pendidikan anak usia dini dan mendukung terbentuknya karakter positif sejak dini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan kegiatan outbound di PAUD serta bagaimana aktivitas tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya kebersamaan dan kemandirian anak. Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara naturalistik, apa adanya, dan dalam konteks lingkungan belajar anak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung pada proses pelaksanaan outbound untuk mengamati perilaku anak, interaksi antarteman, dinamika kelompok, respons anak terhadap tantangan fisik, serta peran pendidik selama kegiatan berlangsung. Observasi ini membantu peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana outbound mendukung perkembangan motorik, sosial-emosional, dan karakter anak usia dini.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan guru, pendamping kegiatan outbound, dan beberapa orang tua. Wawancara bertujuan menggali informasi mengenai tujuan outbound, strategi guru dalam merancang aktivitas, persepsi pendidik terhadap perkembangan anak selama mengikuti kegiatan, serta manfaat yang dirasakan oleh anak baik secara individual maupun kelompok. Teknik wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memperoleh data yang fleksibel namun tetap terarah sesuai fokus penelitian.

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif model interaktif, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara berulang hingga ditemukan pola dan tema yang menggambarkan kontribusi outbound dalam membangun kebersamaan dan kemandirian anak PAUD.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru, pendamping, dan orang tua, sedangkan triangulasi metode dilakukan melalui perbandingan hasil observasi dan wawancara. Dengan demikian, temuan penelitian menjadi lebih kredibel dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai peran outbound sebagai metode pembelajaran berbasis pengalaman yang mendukung perkembangan holistik anak usia dini serta membentuk karakter positif sejak dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Kegiatan Outbound untuk Anak PAUD

Kegiatan outbound untuk anak usia dini merupakan bentuk aktivitas luar ruang yang dirancang untuk mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial-emosional anak melalui pengalaman langsung. Outbound bagi anak PAUD tidak hanya berfokus pada aktivitas permainan, tetapi juga mengintegrasikan unsur pembelajaran, eksplorasi lingkungan, dan pembentukan karakter sejak usia dini. Berbagai permainan sederhana seperti estafet, rintangan ringan, balance walk, dan permainan kerja sama disusun berdasarkan prinsip keamanan, kesesuaian perkembangan, serta kebutuhan stimulasi bagi anak.

Dalam konteks penyusunan lingkungan pembelajaran luar ruang, perencanaan area outbound perlu mempertimbangkan aksesibilitas, keamanan, dan penataan ruang bermain yang mendukung eksplorasi anak. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan gagasan Rifdah (2020) yang menekankan pentingnya perencanaan ruang luar yang terstruktur, terintegrasi, dan ramah anak. Meskipun penelitian tersebut membahas penataan kawasan tertentu, prinsipnya dapat diterapkan dalam konteks PAUD untuk menciptakan ruang luar yang mendukung aktivitas fisik dan interaksi sosial secara optimal.

Outbound untuk anak PAUD juga memiliki tujuan khusus, yakni membangun keberanian, melatih motorik kasar, mengembangkan kemampuan bekerja sama, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Dalam hal ini, outbound tidak dipandang sebagai aktivitas rekreasi semata, tetapi sebagai bagian dari proses pembelajaran nonformal yang terencana dan memiliki nilai edukatif yang kuat. Prinsip bahwa aktivitas luar ruang mampu mendukung pembentukan karakter juga selaras dengan pemikiran Amin (2020) meskipun penerapannya dalam penelitian ini diarahkan pada konteks pendidikan anak usia dini.

### Konsep Experiential Learning dalam Outbound Anak PAUD

Kegiatan outbound untuk anak usia dini secara langsung menerapkan konsep experiential learning, yaitu pembelajaran melalui pengalaman nyata. Anak tidak hanya menerima arahan, tetapi terlibat aktif dalam proses mencoba, merasakan, mengamati, dan merefleksikan aktivitas

yang mereka lakukan. Permainan kelompok, tantangan motorik, serta aktivitas pemecahan masalah sederhana menjadi sarana bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan sosial, dan pengendalian emosi.

Dalam konteks PAUD, pengalaman langsung menjadi sangat penting karena anak belajar secara optimal melalui aktivitas konkret. Konsep ini selaras dengan prinsip pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif. Penekanan experiential learning pada interaksi dengan lingkungan juga sejalan dengan gagasan Amin (2020) mengenai pentingnya menciptakan pengalaman bermakna melalui aktivitas luar ruang. Pada pendidikan anak usia dini, pengalaman bermakna tersebut diwujudkan dalam bentuk permainan yang memfasilitasi eksplorasi, keberanian mencoba hal baru, dan kemampuan bekerja sama.

Dengan demikian, outbound menjadi salah satu metode efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, relevan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

**Peran Penataan Lingkungan dan Media Visual dalam Outbound Anak PAUD**

Lingkungan fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan kegiatan outbound pada anak PAUD. Penataan ruang yang aman, bersih, dan memiliki batasan yang jelas membantu anak merasa nyaman saat melakukan aktivitas yang memerlukan gerak tubuh. Selain keamanan, unsur estetika dan visual juga membantu membangun suasana yang menstimulasi imajinasi dan minat belajar anak. Prinsip ini sejalan dengan temuan Rifdah (2020) yang menekankan pentingnya lingkungan terencana dan terintegrasi dalam mendukung aktivitas luar ruang.

Selain penataan ruang, penggunaan media visual seperti papan petunjuk, ilustrasi edukatif, atau dekorasi tematik pada area outbound dapat meningkatkan perhatian dan motivasi anak. Studi Setyawan & Wulandari (2023) menunjukkan bahwa desain grafis lingkungan dan elemen visual mampu memperkaya pengalaman individu dalam aktivitas luar ruang. Dalam konteks PAUD, visual yang menarik dapat membantu anak memahami aturan permainan, memudahkan navigasi ruang, serta menciptakan suasana bermain yang lebih menyenangkan.

Lingkungan yang tersusun dengan baik tidak hanya memfasilitasi aspek estetika, tetapi juga mendukung perkembangan psikologis anak melalui rasa aman, kerapian, serta keteraturan ruang. Hal ini sangat penting mengingat outbound bagi anak usia dini tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter seperti disiplin, ketekunan, dan kemampuan bekerja sama.

**Strategi Komunikasi dalam Pelaksanaan Outbound untuk Anak PAUD**

Pelaksanaan kegiatan outbound untuk anak PAUD tidak hanya membutuhkan perencanaan aktivitas dan penataan lingkungan, tetapi juga memerlukan strategi komunikasi yang efektif antara pendidik, orang tua, dan anak. Strategi komunikasi yang baik akan membantu penyampaian informasi mengenai tujuan kegiatan, manfaat outbound bagi perkembangan anak, serta prosedur keamanan yang harus dipahami oleh orang tua. Dalam konteks ini, pemanfaatan media digital seperti grup komunikasi sekolah, platform belajar, maupun media sosial menjadi sarana penting untuk menyampaikan informasi secara jelas dan menarik.

Hal ini sejalan dengan pandangan Auliyasari (2024) yang menekankan efektivitas penggunaan media daring dan konten visual dalam meningkatkan perhatian audiens. Meskipun dalam penelitian awal Auliyasari diterapkan pada konteks promosi wisata, prinsipnya relevan dalam konteks PAUD, yaitu pentingnya komunikasi visual yang persuasif, informatif, dan interaktif. Guru dapat menggunakan foto kegiatan, infografik sederhana, atau video pendek untuk membantu orang tua memahami bahwa outbound bukan sekadar bermain, tetapi memiliki nilai edukatif seperti pengembangan karakter, kemandirian, dan keterampilan sosial.

Dengan demikian, strategi komunikasi yang tepat akan mendukung keberhasilan implementasi outbound dalam pembelajaran PAUD.

**Outbound sebagai Wahana Kreativitas dan Kewirausahaan Pendidikan**

Outbound dalam konteks PAUD dapat menjadi bagian dari pengembangan kreativitas pendidik dalam merancang aktivitas pembelajaran yang inovatif. Perancangan rintangan sederhana, permainan kolaboratif, maupun aktivitas eksplorasi alam membutuhkan kreativitas guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi anak. Guru maupun lembaga PAUD juga dapat mengembangkan berbagai media pendukung seperti kartu instruksi permainan, alat peraga edukatif, hingga dokumentasi kegiatan sebagai bentuk inovasi layanan.

Prinsip ini sejalan dengan temuan Andadari (2024) yang menyoroti pentingnya orientasi kewirausahaan dalam industri kreatif sebagai pendorong inovasi. Dalam konteks PAUD, orientasi kreatif tersebut bukan diarahkan pada usaha komersial, melainkan pada penciptaan solusi inovatif dalam penyelenggaraan pembelajaran. Melalui kreativitas guru, kegiatan outbound dapat dirancang sesuai kebutuhan perkembangan anak, menggunakan bahan yang aman dan mudah ditemukan, serta mengutamakan nilai edukatif. Dengan demikian, outbound menjadi ruang bagi pendidik untuk mengembangkan gagasan kreatif dalam proses belajar-mengajar.

**Penguatan Identitas Visual dan Edukasi Lingkungan pada Outbound PAUD**

Lingkungan visual memiliki peran penting dalam menciptakan suasana menyenangkan dan edukatif bagi anak selama mengikuti kegiatan outbound. Penggunaan warna-warna cerah, ilustrasi edukatif, papan petunjuk yang mudah dipahami, serta dekorasi tematik dapat membantu anak memahami alur kegiatan dan meningkatkan antusiasme mereka. Studi Setyawan & Wulandari (2023) menunjukkan bahwa desain grafis lingkungan dapat meningkatkan kualitas pengalaman peserta dalam aktivitas luar ruang. Demikian pula, Ardiansyah & Sutejo (2024) menegaskan bahwa elemen visual seperti mural dan desain tematik mampu memperkuat pesan edukatif dalam kegiatan luar ruang.

Dalam konteks PAUD, penguatan identitas visual tidak hanya berfungsi sebagai estetika, tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran. Misalnya, area outbound dapat diberi zona warna tertentu untuk melatih anak mengenali kategori, angka, atau simbol. Lingkungan yang tersusun secara tematik juga membantu anak memahami aturan permainan serta meningkatkan imajinasi. Dengan demikian, desain visual dan edukasi lingkungan menjadi aspek penting yang dapat mendukung efektivitas outbound sebagai metode pembelajaran berbasis pengalaman.

**Kontribusi Outbound terhadap Perkembangan Anak Usia Dini**

Outbound memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung perkembangan holistik anak usia dini. Melalui aktivitas fisik, anak belajar mengembangkan koordinasi motorik, keseimbangan, dan kekuatan tubuh. Aktivitas kelompok melatih kemampuan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan empati. Tantangan sederhana yang diberikan dalam permainan dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian, serta kemampuan mengatasi rasa takut. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan pandangan Amin (2020) mengenai pentingnya aktivitas luar ruang dalam pembentukan karakter, meskipun penerapannya dalam penelitian ini difokuskan pada konteks PAUD.

Outbound juga mendukung pengembangan aspek kognitif, seperti kemampuan memecahkan masalah, memahami instruksi, dan membuat keputusan. Anak usia dini belajar melalui interaksi langsung dengan lingkungan, sehingga outbound menjadi medium belajar yang kaya pengalaman. Dengan menggabungkan aktivitas fisik, emosional, dan sosial dalam

satu rangkaian kegiatan, outbound berfungsi sebagai metode pembelajaran yang menyeluruh dan efektif dalam meningkatkan kualitas stimulasi perkembangan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan outbound merupakan salah satu metode pembelajaran luar ruang yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Outbound memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar melalui pengalaman langsung (experiential learning), sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan motorik, sosial-emosional, kognitif, serta karakter secara terpadu dalam suasana bermain yang menyenangkan. Perancangan area outbound yang aman, terstruktur, dan ramah anak menjadi faktor pendukung utama yang memungkinkan kegiatan berjalan dengan efektif. Penataan lingkungan, penggunaan desain visual yang edukatif, serta penyediaan permainan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, strategi komunikasi yang baik antara guru dan orang tua turut memengaruhi keberhasilan pelaksanaan outbound, karena memastikan pemahaman yang sama mengenai tujuan dan manfaat kegiatan. Outbound juga memberikan ruang bagi pendidik untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menarik bagi anak PAUD. Melalui berbagai permainan kolaboratif, aktivitas eksplorasi, dan tantangan sederhana, anak dapat belajar bekerja sama, melatih keberanian, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, outbound bukan hanya aktivitas bermain, tetapi juga wahana pembelajaran yang komprehensif dan relevan bagi pendidikan anak usia dini. Pelaksanaannya dapat menjadi strategi efektif untuk mendukung perkembangan holistik anak, sekaligus memperkaya praktik pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman, kreativitas, dan pembentukan karakter sejak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

Amin, C. (2020). *20 Wisata Kabupaten Semarang*. CV. Pilar Nusantara.

Andadari, R. K. (2024). Orientasi Kewirausahaan pada Industri Kreatif: Studi Kasus Dialensa Fotografi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat*, *3*(1), 30–46.

Ardiansyah, M. H., & Sutejo, A. (2024). Penerapan Desain Vector pada Mural di Dinding Kolam Renang Alas Outbound Edukasi Dusun Ngingas Desa Simpang. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, *2*(1), 17–29.

Astuti, R. D. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran metode outdoor learning untuk mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 20–28. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1104042&val=11542&title=Pengembangan%20Perangkat%20Pembelajaran%20Metode%20Outdoor%20Learning%20Untuk%20Mengembangkan%20Perilaku%20Sosial%20Anak%20Usia%20Dini

Auliyasari, S. (2024). *Strategi Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Dusunsemilir melalui Media Daring untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung*. Universitas Islam Indonesia.

Nadidah, N., & Kurniawati, H. (2023). Kegiatan Outbound dalam Kemandirian Siswa Raudhatul Athfal Miftaahul Hudaa Depok. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(3). https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/462/444

Putri, D. R., Musslifah, A. R., Purnomosidi, F., & Ernawati, S. (2025). Implementasi Kegiatan Outbond Training terhadap Keterampilan Sosial Siswa TK Orbit Surakarta. *Jurnal Genta Mulia*, *16*(1), 65–74. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/download/1414/818

Rahmawati, A., Rahma, A. N., Pradina, N. R., Hasijazh, N., & Muhtarom, T. (2025). Penerapan Metode Outbond untuk Menumbuhkan Karakter Kepemimpinan pada Sekolah Alam SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(2), 1906–1914. https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/PESHUM/article/download/7130/5780

Rifdah, B. N. (2020). *Pelaksanaan Pekerjaan Arsitektural pada Proyek Desa Wisata Dusun Semilir*.

Setyawan, A., & Wulandari, S. (2023). Perancangan Grafis Lingkungan di Area Alas Outbound Prambon Dusun Ngingas Desa Wisata Simpang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(4), 230–245.

Sobah, A., Diana, D., & Setiawan, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Outbound Anak Usia Dini di TK Roudlotul Ilmi Jatibarang Brebes. *Jurnal Pendidikan*, *31*(1), 37–44. https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/download/2023/1367